



**ISTILAH-ISTILAH PERTANIAN PADA MASYARAKAT MADURA
DI DESA SUKOWONO, KECAMATAN SUKOWONO,
KABUPATEN JEMBER
(SUATU TINJAUAN ETNOLINGUISTIK)**

SKRIPSI

oleh

**N. Ula Raihan Bay
NIM 080110201080**

**JURUSAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS JEMBER
2013**



**ISTILAH-ISTILAH PERTANIAN PADA MASYARAKAT MADURA
DI DESA SUKOWONO, KECAMATAN SUKOWONO,
KABUPATEN JEMBER
(SUATU TINJAUAN ETNOLINGUISTIK)**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Studi Sastra Indonesia (S1)
dan mencapai gelar Sarjana Sastra

oleh

**N. Ula Raihan Bay
NIM 080110201080**

**JURUSAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS JEMBER
2013**

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Ibunda Sofia dan Ayahanda Taufiq Hanafie yang tercinta;
2. Guru-guru saya sejak taman kanak-kanak sampai perguruan tinggi;
3. Keluarga besar di Sukowono, Jember, terima kasih atas segala dukungan, doa, dan kasih sayang;
4. Almamater Fakultas Sastra Universitas Jember.



MOTO

Karena sesungguhnya, sesudah kesulitan itu ada kemudahan.
(terjemahan Surat ALAM NASYRAH ayat 5*)

Bacalah buku, maka anda akan menuai gagasan. Taburlah gagasan, maka anda akan menuai pemikiran. Taburkanlah pemikiran, maka anda akan menuai tindakan. Taburkanlah tindakan, maka anda akan menuai kebiasaan.

Taburkanlah kebiasaan, maka anda akan menuai karakter.

Taburkanlah karakter, maka anda akan menuai masa depan.

(A. Widyamartaya)**)



*) Departemen Agama RI. 1999 . *Al Quran dan Terjemahannya*. Semarang: PT. Karya Toha Putra.

***) Widyamartaya, A. 1990. *Seni Menuai Gagasan*. Yogyakarta: Kanisius.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

nama : N. Ula Raihan Bay

NIM : 080110201080

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “Istilah-istilah Pertanian pada Masyarakat Madura di Desa Sukowono, Kecamatan Sukowono, Kabupaten Jember (Suatu Tinjauan Etnolinguistik)” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi mana pun dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 19 Februari 2013

Yang menyatakan,

N. Ula Raihan bay
NIM 080110201080

SKRIPSI

**ISTILAH-ISTILAH PERTANIAN PADA MASYARAKAT MADURA
DI DESA SUKOWONO, KECAMATAN SUKOWONO,
KABUPATEN JEMBER
(SUATU TINJAUAN ETNOLINGUISTIK)**

Oleh

N. Ula Raihan Bay
NIM 080110201080

Pembimbing:

Dosen Pembimbing Utaman : Prof. Dr. Bambang Wibisono, M.Pd.
Dosen Pembimbing Anggota : Drs. Kusnadi, M.A.

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Istilah-istilah Pertanian pada Masyarakat Madura di Desa

Sukowono, Kecamatan Sukowono, Kabupaten Jember (Suatu Tinjauan

Etnolinguistik)” telah diuji dan disahkan pada:

hari, tanggal : Jumat, 20 Februari 2013

tempat : Fakultas Sastra, Universitas Jember

Tim Penguji:
Ketua

Prof. Dr. Bambang Wibisono, M.Pd.
NIP 196004091985031003

Anggota I

Anggota II

Drs. Kusnadi, M.A.
NIP 196003271986011003

Drs. Andang Subaharianto, M.Hum.
NIP 196504171990021001

Mengesahkan
Dekan

Dr. Hairus Salikin, M.Ed.
NIP 196310151989021001

RINGKASAN

Istilah-istilah Pertanian pada Masyarakat Madura di Desa Sukowono, Kecamatan Sukowono, Kabupaten Jember (Suatu Tinjauan Etnolinguistik); N. Ula Raihan Bay, 080110201080; 2013: 75 halaman; Jurusan Sastra Indonesia Fakultas Sastra Universitas Jember.

Indonesia dikenal sebagai negara agraris. Negara yang sebagian besar penduduknya bermatapencaharian sebagai petani. Begitu juga di Desa Sukowono. Dalam kehidupan masyarakat Madura di Kecamatan Sukowono, pertanian merupakan sumber mata pencaharian utama selain perdagangan. Sumber daya alam yang mendukung, seperti tersedianya air yang cukup dan tanah yang subur, membuat pertanian lebih banyak dipilih dibanding bidang-bidang yang lain, terutama di daerah kampung-kampung sekitar Kecamatan Sukowono itu sendiri. Hal ini berpengaruh pada munculnya istilah-istilah khas dalam bahasa Madura dalam bidang pertanian, meskipun pada dasarnya orang Madura dikenal sebagai orang pesisir. Pemunculan istilah-istilah ini terjadi karena integrasi kebudayaan orang Madura di Desa Sukowono dengan kebudayaan Jawa.

Tujuan dari penelitian adalah: (1) Mendeskripsikan bentuk kata dan istilah yang digunakan dalam bidang pertanian pada masyarakat Madura di Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember, dan (2) Mendeskripsikan makna istilah-istilah yang digunakan dalam bidang pertanian pada masyarakat Madura di Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember. Hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat dalam bidang kebahasaan. Penelitian ini merupakan upaya dari pelestarian data kebahasaan yang berupa istilah-istilah pertanian dalam bahasa Madura yang masih belum banyak dikenali.

Penelitian ini dilakukan dengan tiga tahap, yaitu: 1) penyediaan data, yang dilakukan dengan metode cakap (wawancara), teknik pancing, dan teknik catat; 2) penganalisisan data, menggunakan metode padan intralingual dan metode padan

ekstralingual. Metode padan intralingual adalah menghubungkan-bandingkan unsur-unsur yang bersifat lingual (bahasa), baik yang terdapat dalam satu bahasa maupun dalam beberapa bahasa yang berbeda. Metode ekstralingual adalah menghubungkan masalah bahasa dengan hal yang berada di luar bahasa; 3) penyajian data, yang dilakukan secara informal, karena metode penyajian analisis data dengan menggunakan perumusan kata-kata biasa, bukan dengan angka yang berdasarkan simbol yang matematis. Jumlah informan dalam penelitian ini berjumlah lima orang.

Tanaman pertanian yang umum ditanam oleh masyarakat petani di Desa Sukowono adalah padi, tembakau, cabe, jagung, kacang panjang dan terong. Setiap tanaman, mempunyai tahapan-tahapan kegiatan yang sama dan ditandai dengan adanya istilah-istilah tertentu, yang merupakan produk kreatifitas budaya masyarakat Madura di Desa Sukowono. Tahap pertama adalah persiapan, contoh istilahnya *ngalle*. Kemudian tahap kedua adalah pengolahan, contoh istilahnya *ngopas*, *atabunan*, *anangghala*, *male*, dan *amassa*. Tahap ketiga adalah penanaman, contoh istilahnya *manjhe* dan *namen*. Tahap keempat adalah perawatan, contoh istilahnya *ngangselle*, *arao*, *Abhutok*, *norap*, *nyemprot*, *manto*, dan *mipelen*. Tahap kelima adalah tahap panen, contoh istilahnya adalah *aghabbha* dan *molong*. Tahap terakhir adalah tahap produksi, contoh istilahnya *nyemmor*, *nyellep*, *ekrosok*, dan *epasat*.

Petani di Desa Sukowono juga mengenal yang namanya sistem bagi hasil. Sistem ini digunakan untuk membagi perjanjian keuntungan antara penggarap lahan pertanian dengan pemilik lahan. contoh istilahnya *paroan*, *tellon*, *battonan*, dan *Dherrebban*. Sistem sewa juga digunakan oleh petani di Desa Sukowono. Sistem ini dipakai untuk menentukan berapa lama lahan yang akan disewa, berdasarkan perjanjian yang disepakati oleh penyewa dan pemilik lahan. Contoh istilahnya *ramo'an*, *taonan*, dan *museman*.

PRAKATA

Penulis mengucapkan puji syukur ke hadirat Allah Swt. atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Istilah-istilah Pertanian pada Masyarakat Madura di Desa Sukowono, Kecamatan Sukowono, Kabupaten Jember (Suatu Tinjauan Etnolinguistik)”. Skripsi ini ditulis untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) pada Jurusan Sastra Indonesia Fakultas Sastra Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

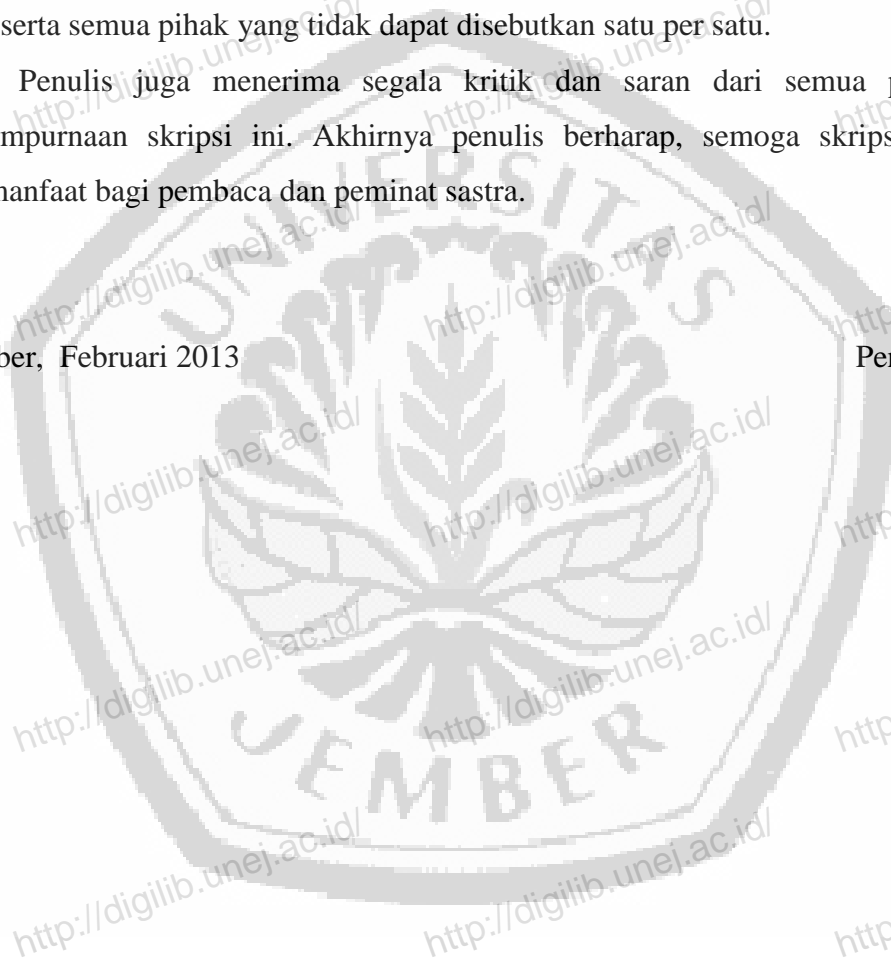
1. Dr. Hairus Salikin, M.Ed., selaku Dekan Fakultas Sastra Universitas Jember;
2. Dr. Agus Sariono, M. Hum., selaku Ketua Jurusan Sastra Indonesia;
3. Prof. Dr. Bambang Wibisono, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing I dan Drs. Kusnadi. M.A., selaku Dosen Pembimbing II, yang telah membimbing penulis dan membagi ilmunya kepada penulis;
4. dosen-dosen Jurusan Sastra Indonesia Fakultas Sastra Universitas Jember, terimakasih atas ilmu yang diberikan, semoga bermanfaat di kemudian hari;
5. seluruh staf karyawan di Fakultas Sastra, Universitas Jember dan petugas Perpustakaan Pusat Universitas Jember;
6. kakak dan adik-adikku tercinta Mbak Fika Ruman, Adik Usma Hendy, Adik Izulhaq Pandanarang, dan keluarga yang selalu memberikan dukungan, semangat, dan kasih sayang yang begitu besar;
7. teman-teman seperjuangan angkatan 2008;
8. teman-teman senasip dan seperjuangan Achmad Faisal (Ical), Fadil Firman, Rizal Dhofir (Om), Haryanto (Bro Har), Jony Eko, Rahmad Hidayat, Farda (Hindun), Faiqotul (Dek Faiq), Niza Puspita (mbok), Eka Olivia, Risqi Tyas (Nyun), Bebetho, Wedar Puji (almarhumah), dan Spesial Yulidasari terimakasih atas dukungan, doa, dan kebersamaannya;

9. saudara-saudaraku di Ikatan Mahasiswa Sastra Indonesia yang telah memberikan tempat untuk berproses, memberikan keceriaan, kebersamaan, dan semangat dalam mengembangkan potensi diri dalam berorganisasi;
10. sahabat-sahabat kosn kp 10, Dandy Anugrah Utama, Haryanto, Roni Kasma H, M. Mubasyiril Anwar, Verdy Uciha, dan Imam Pellok. Kebersamaan indah bersama kalian adalah bagian dari proses pendewasaan penulis. Terimakasih atas persahabatan yang masih terjalin hingga sekarang;
11. serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis juga menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan peminat sastra.

Jember, Februari 2013

Penulis



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN MOTO	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
HALAMAN PEMBIMBING	vi
HALAMAN PENGESAHAN	vii
RINGKASAN	viii
PRAKATA	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR LAMBANG BUNYI FONETIS	xii
DAFTAR TABEL	xiii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan dan Manfaat	6
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORI	8
2.1 Tinjauan Pustaka	8
2.2 Kerangka Teori	11
2.2.1 Kata	11
2.2.2 Frase	12
2.2.3 Istilah	13
2.2.4 Pengertian Makna	15
2.2.5 Kajian Etnolinguistik	18
2.2.6 Pertanian	19
BAB 3. METODE PENELITIAN	21

3.1 Metode dan Teknik Penelitian	21
3.1.1 Metode dan Teknik Penyediaan Data.....	22
3.1.2 Metode dan Teknik Analisis Data.....	22
3.1.3 Metode dan Teknik Penyajian Hasil Analisis Data.....	23
3.2 Informan.....	23
3.3 Lokasi Penelitian.....	24
 BAB 4. DESKRIPSI ISTILAH-ISTILAH PERTANIAN PADA	
MASYARAKAT MADURA DI DESA SUKOWONO,	
KECAMATAN SUKOWONO, KABUPATEN	
JEMBER.....	
	25
4.1 Deskripsi Istilah–istilah Bidang Pertanian Berdasarkan Prosesnya.....	25
4.1.1 Tahap Persiapan.....	25
4.1.2 Tahap Pengolahan.....	26
4.1.3 Tahap Penanaman.....	30
4.1.4 Tahap Perawatan.....	31
4.1.5 Tahap Panen.....	35
4.1.6 Tahap Produksi.....	36
4.2 Diskripsi Istilah–Istilah Bidang Pertanian Berdasarkan Sistem	
Pembagian Hasil.....	41
4.2.1 Sistem Bagi Hasil.....	42
4.2.2 Sistem Sewa.....	44
BAB 5. SIMPULAN	46
DAFTAR PUSTAKA	47
DAFTAR LAMPIRAN	50

DAFTAR LAMBANG BUNYI FONETIS

- [i] : vokal depan tinggi atas, seperti dalam kata *tengghi*
[ɪ] : vokal depan rendah bawah, seperti dalam kata *sopIr*
[a] : vokal depan madya bawah, seperti dalam kata *abæs*
[æ] : vokal depan madya atas, seperti dalam kata *bæ'na*
[e] : vokal depan madya bawah, seperti dalam kata *sate*
[ə] : vokal tengah madya, seperti dalam kata *dæləm*
[ɛ] : vokal depan madya atas, seperti dalam kata *ɛlan*
[o] : vokal belakang madya bawah, seperti dalam kata *toko*
[ɔ] : vokal belakang madya atas, seperti dalam kata *ɔlɔk*
[ŋ] : dorsovelar ng, seperti dalam kata *ŋala?*
[ŋ̃] : mediopalatal ny, seperti dalam kata *ŋɔɔɔy*
[ʔ] : glotal stop k, seperti dalam kata *kala?*
[k] : velar k, seperti dalam kata *arəmb^h ək*
[h] : aspirat h, seperti dalam kata *b^h æg^h us*

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Daftar Kata dan Istilah Pertanian dalam Tahap Persiapan

Tabel 2: Daftar Kata dan Istilah Pertanian dalam Tahap Pengolahan

Tabel 3: Daftar Kata dan Istilah Pertanian dalam Tahap Penanaman

Tabel 4: Daftar Kata dan Istilah Pertanian dalam Tahap Perawatan

Tabel 5: Daftar Kata dan Istilah Pertanian dalam Tahap Panen

Tabel 6: Daftar Kata dan Istilah Pertanian dalam Tahap produksi

Tabel 7: Daftar Kata dan Istilah Pertanian dalam Sistem Bagi Hasil

Tabel 8: Daftar Kata dan Istilah Pertanian dalam Sistem Sewa

